

Telaah Kesalahan Kesalahan Prosedur Penelitian Pendidikan

Agina Tiani¹, Annisa Suci Maulani², Hesti Desmira Iryani³, Sinta Fitriani⁴,
Rully Hidayatullah⁵, Harmonedi⁶

UIN Imam Bonjol Padang^{1,2,3,4,6} Institut Agama Islam Sumatera Barat Pariaman⁵

Email Korespondensi: aginatriani876@gmail.com, annisasucimaulani2@gmail.com,

hestidesmirairyani@gmail.com, fitrianisinta967@gmail.com

Article received: 07 April 2025, Review process: 11 April 2025,

Article Accepted: 11 Mei 2025, Article published: 15 Mei 2025

ABSTRACT

Procedural errors in the conduct of educational research remain a serious problem that impacts on the validity, reliability and quality of research results. This study aims to identify various forms of procedural errors that commonly occur in educational research and analyze their impact on the reliability of scientific findings. The method used was a literature study by reviewing relevant sources such as scientific journals, theses, theses, and dissertations published between 2015-2024. The results of the study showed five dominant categories of errors, namely: errors in problem formulation, selection of inappropriate methods, preparation of unvalidated instruments, unrepresentative sampling techniques, and use of data analysis that is not in accordance with the type of data. These errors reflect the researchers' weak understanding of methodological principles and lack of effective academic guidance. The implication is that there is a need to strengthen methodological literacy through training, revamping the research curriculum, and strict supervision so that the quality of educational research in Indonesia can be improved systematically and sustainably.

Keywords: Educational Research, Procedural Errors, Methodology

ABSTRAK

Kesalahan prosedural dalam pelaksanaan penelitian pendidikan masih menjadi persoalan serius yang berdampak pada validitas, reliabilitas, dan kualitas hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk kesalahan prosedural yang umum terjadi dalam penelitian pendidikan serta menganalisis dampaknya terhadap keandalan temuan ilmiah. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menelaah sumber-sumber relevan seperti jurnal ilmiah, skripsi, tesis, dan disertasi yang terbit antara tahun 2015–2024. Hasil kajian menunjukkan lima kategori kesalahan dominan, yaitu: kesalahan dalam perumusan masalah, pemilihan metode yang tidak tepat, penyusunan instrumen yang tidak tervalidasi, teknik pengambilan sampel yang tidak representatif, serta penggunaan analisis data yang tidak sesuai dengan jenis data. Kesalahan-kesalahan tersebut mencerminkan lemahnya pemahaman peneliti terhadap prinsip metodologis serta kurangnya bimbingan akademik yang efektif. Implikasinya, dibutuhkan penguatan literasi metodologi melalui pelatihan, pembenahan kurikulum penelitian, dan supervisi yang ketat agar kualitas penelitian pendidikan di Indonesia dapat ditingkatkan secara sistematis dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Penelitian Pendidikan, Kesalahan Prosedur, Metodologi

PENDAHULUAN

Penelitian dalam bidang pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Melalui kegiatan penelitian, berbagai persoalan yang muncul dalam praktik pendidikan dapat diidentifikasi secara sistematis dan dicarikan solusi berdasarkan data yang valid serta analisis yang logis. Penelitian bukan hanya sarana akademik, tetapi juga instrumen pengambilan keputusan kebijakan pendidikan yang berbasis bukti (*evidence-based policy*). Oleh karena itu, keakuratan dalam menjalankan prosedur penelitian sangat penting untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat diandalkan dan berdampak nyata bagi pengembangan pendidikan.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak penelitian pendidikan masih mengandung berbagai kesalahan prosedural. Kesalahan ini dapat terjadi pada berbagai tahapan penelitian, mulai dari perumusan masalah, pemilihan metode, penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga pada analisis dan interpretasi hasil. Dalam banyak kasus, kesalahan-kesalahan tersebut bukan hanya disebabkan oleh kelalaian teknis, melainkan juga oleh keterbatasan pemahaman terhadap prinsip-prinsip metodologi penelitian yang benar (Sukardi, 2010). Faktor eksternal seperti lemahnya supervisi akademik, keterbatasan literasi metodologi, serta tekanan administratif juga turut memperbesar potensi kesalahan (Sugiyono, 2017).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengungkap betapa krusialnya konsistensi dan akurasi prosedural dalam menentukan validitas hasil penelitian. Arikunto (2013) menegaskan bahwa deviasi kecil dalam tahap pengumpulan atau analisis data dapat berimplikasi besar terhadap kesimpulan penelitian. Penelitian oleh Hardani et al. (2020) juga menemukan bahwa banyak skripsi mahasiswa pendidikan mengalami kesalahan sistematis dalam teknik analisis data dan pengujian instrumen, sehingga mengurangi kualitas generalisasi hasilnya. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Mulyasa dan Juhri (2022) menunjukkan bahwa dalam disertasi mahasiswa program pascasarjana, kesalahan umum yang ditemukan adalah pada ketidaksesuaian antara rumusan masalah, tujuan, dan metode penelitian yang digunakan.

Selain itu, Ahmad dan Zakiyah (2023) dalam telaahnya terhadap laporan penelitian pendidikan di berbagai LPTK di Indonesia menemukan bahwa kesalahan metodologis paling dominan terjadi pada penggunaan instrumen yang tidak tervalidasi dan analisis data yang tidak sesuai jenis variabel. Penelitian lain oleh Ramadhan dan Listiyono (2021) juga menyebutkan bahwa kurangnya pengetahuan peneliti pemula terhadap perbedaan desain kuantitatif dan kualitatif menjadi faktor utama yang menyebabkan kerancuan dalam penggunaan metode dan teknik pengolahan data. Temuan-temuan tersebut menunjukkan perlunya pemetaan dan dokumentasi yang sistematis terhadap bentuk-bentuk kesalahan prosedural sebagai bahan refleksi dan perbaikan.

Berdasarkan latar belakang dan kajian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk kesalahan prosedural yang umum terjadi dalam penelitian pendidikan, menganalisis dampaknya terhadap

validitas dan reliabilitas hasil penelitian, serta merumuskan rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas metodologis penelitian pendidikan di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*), yakni pendekatan yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan prosedural dalam pelaksanaan penelitian pendidikan. Sumber data terdiri dari buku metodologi penelitian pendidikan, jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta laporan penelitian seperti skripsi, tesis, dan disertasi yang dipublikasikan antara tahun 2015–2024, baik dalam bentuk cetak maupun daring. Pemilihan sumber dilakukan secara purposive dengan kriteria relevansi terhadap topik, kelayakan ilmiah, serta adanya kajian tentang kesalahan dalam prosedur penelitian. Tahapan penelitian meliputi: (1) pengumpulan data pustaka terkait kesalahan dalam tahapan perumusan masalah, penyusunan instrumen, pemilihan metode, teknik analisis data, hingga pelaporan hasil; (2) klasifikasi kesalahan prosedural ke dalam kategori konseptual, metodologis, teknis, dan interpretatif; (3) analisis data secara deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*) untuk menemukan pola kesalahan dan penyebabnya; serta (4) penyusunan sintesis dan simpulan mengenai dampak kesalahan tersebut terhadap kualitas penelitian. Metode ini dipilih karena sesuai untuk studi reflektif-konseptual yang tidak memerlukan pengumpulan data lapangan secara langsung, namun tetap mendalam secara teoretis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan telaah kesalahan kesalahan prosedural penelitian pendidikan, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

Kesalahan kesalahan dalam procedural penelitian pendidikan

Berdasarkan hasil telaah terhadap sejumlah laporan penelitian pendidikan (termasuk skripsi, tesis, dan artikel ilmiah), ditemukan berbagai jenis kesalahan prosedural yang umum terjadi. Kesalahan-kesalahan ini dikelompokkan menjadi lima kategori utama, yaitu: (1) kesalahan dalam perumusan masalah, (2) kesalahan dalam pemilihan metode, (3) kesalahan dalam penyusunan instrumen penelitian, (4) kesalahan dalam teknik pengambilan sampel, dan (5) kesalahan dalam analisis data. Penjelasan masing-masing kategori disajikan sebagai berikut:

1. Kesalahan dalam Perumusan Masalah

Banyak penelitian yang dirumuskan tanpa kejelasan fokus dan batasan masalah. Sebagian perumusan terlalu umum dan tidak spesifik, sehingga sulit diarahkan pada tujuan penelitian yang terukur. Misalnya, ditemukan rumusan masalah yang hanya berbunyi "Apakah media pembelajaran memengaruhi hasil belajar siswa?" tanpa menyebutkan jenis media, indikator hasil belajar, atau karakteristik peserta didik. Padahal, rumusan

masalah yang baik haruslah "jelas, spesifik, dan dapat diteliti" (Arikunto, 2013).

2. Kesalahan dalam Pemilihan Metode
Beberapa laporan menggunakan metode yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Misalnya, penelitian yang bertujuan mengeksplorasi pengalaman guru justru menggunakan pendekatan kuantitatif dengan angket tertutup, padahal lebih tepat menggunakan pendekatan kualitatif. Kesalahan ini sering terjadi karena peneliti tidak memahami hubungan antara rumusan masalah dan jenis metode yang digunakan (Sugiyono, 2017).
3. Kesalahan dalam Penyusunan Instrumen
Ditemukan pula banyak instrumen penelitian yang tidak valid atau kurang relevan dengan variabel yang diteliti. Sebagian besar instrumen tidak melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Selain itu, beberapa kuesioner menunjukkan inkonsistensi antara indikator dan pertanyaan, yang dapat mengaburkan hasil data yang diperoleh. Seperti dikatakan oleh Sukardi (2010), "instrumen yang tidak terstandar dapat menurunkan validitas hasil penelitian secara keseluruhan."
4. Kesalahan dalam Teknik Pengambilan Sampel
Kesalahan umum lainnya adalah pengambilan sampel yang tidak didasarkan pada prinsip ilmiah. Banyak penelitian yang menggunakan sampel berdasarkan kemudahan (*convenience sampling*), namun menyatakannya sebagai *random sampling* dalam laporan. Hal ini dapat menyesatkan interpretasi hasil penelitian, karena sampel yang tidak representatif akan menghasilkan data yang bias (Creswell, 2014).
5. Kesalahan dalam Analisis Data
Dalam aspek analisis data, kesalahan yang sering muncul adalah penggunaan teknik analisis yang tidak sesuai dengan jenis data. Misalnya, data kualitatif dianalisis dengan statistik deskriptif tanpa penjelasan naratif, atau data kuantitatif diuji menggunakan uji statistik tanpa memperhatikan asumsi normalitas dan homogenitas. Ini menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap prinsip analisis data yang benar (Moleong, 2017).

Keseluruhan temuan ini menunjukkan bahwa masih banyak peneliti pemula yang kurang cermat dalam mengikuti prosedur metodologis secara menyeluruh. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan pembinaan metodologi melalui pelatihan, bimbingan akademik yang ketat, dan peningkatan literasi penelitian dalam lingkungan akademik. Dengan memahami dan menghindari kesalahan-kesalahan tersebut, kualitas penelitian pendidikan diharapkan dapat meningkat secara signifikan.

Dampak Kesalahan-Kesalahan Prosedur Penelitian Kependidikan

Kesalahan-kesalahan prosedural dalam penelitian pendidikan secara umum berdampak pada **menurunnya kualitas dan kredibilitas penelitian**. Data

yang dikumpulkan berpotensi tidak valid, analisis menjadi tidak akurat, dan kesimpulan bisa menyesatkan. Hal ini tentu memengaruhi keabsahan temuan penelitian, sehingga hasilnya tidak dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan atau pengembangan ilmu. Selain itu, kesalahan tersebut mencerminkan lemahnya pemahaman peneliti terhadap metodologi ilmiah, yang pada akhirnya dapat merusak reputasi akademik individu maupun institusi.

Solusi Dampak Kesalahan - Kesalahan Prosedur Penelitian Kependidikan

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan peningkatan literasi metodologi penelitian bagi mahasiswa, guru, maupun dosen yang terlibat dalam penelitian pendidikan. Pelatihan dan workshop metodologi harus diintensifkan, serta bimbingan akademik harus dilakukan secara konsisten dan komprehensif. Selain itu, penting untuk menyediakan akses terhadap sumber-sumber ilmiah berkualitas dan memberi penekanan pada pentingnya validasi instrumen serta kejujuran dalam pelaporan data. Penguatan kurikulum metode penelitian di lembaga pendidikan tinggi juga merupakan langkah penting untuk mencegah kesalahan berulang (sugiyono, 2017).

SIMPULAN

Kesimpulan, hasil telaah terhadap berbagai laporan penelitian pendidikan menunjukkan bahwa kesalahan prosedural masih banyak dilakukan oleh peneliti pemula, mencakup perumusan masalah, pemilihan metode, penyusunan instrumen, teknik pengambilan sampel, hingga analisis data. Hal ini mencerminkan lemahnya pemahaman terhadap prinsip dasar metodologi penelitian dan berdampak negatif pada validitas, reliabilitas, serta kredibilitas hasil penelitian. Jika tidak ditangani dengan serius, kesalahan-kesalahan ini akan terus berulang dan melemahkan integritas akademik. Oleh karena itu, diperlukan langkah sistematis berupa peningkatan literasi metodologis, penguatan kurikulum penelitian, pelatihan teknis yang berkelanjutan, serta supervisi akademik yang ketat agar kualitas penelitian pendidikan di masa depan menjadi lebih cermat, sah, dan berdampak nyata bagi pengembangan ilmu pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifudin, B., & Saebani, B. A. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad, M., & Zakiyah, N. (2023). Analisis kesalahan metodologis dalam laporan penelitian pendidikan di LPTK. *Jurnal Evaluasi dan Riset Pendidikan*, 12(1), 45-56.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktis* (ed. revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2011). *Penelitian tindakan kelas dan penelitian tindakan sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, S. B. (2008). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, D. (2020). Evaluasi kualitas instrumen penelitian skripsi mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(3), 210-218.

- Hadi, S. (2004). *Metodologi research*. Yogyakarta: Andi.
- Hamid, S. (2019). Analisis kesalahan dalam skripsi mahasiswa program studi pendidikan biologi. *Jurnal EduBiologi*, 8(2), 104–110.
- Hardani, H., Arifin, Z., Faradillah, S. M., & Suryani, N. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Kurniawan, A. (2020). Telaah kesalahan metodologi penelitian mahasiswa FKIP. *Jurnal Kependidikan*, 12(1), 55–63.
- Lestari, R. (2021). Analisis kesalahan perumusan masalah dalam proposal skripsi mahasiswa PGSD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(2), 123–130.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (ed. revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E., & Juhri, A. M. (2022). Ketidakesuaian antara rumusan masalah, tujuan, dan metode dalam disertasi mahasiswa pascasarjana. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 18(2), 67–78.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, T. (2022). Kendala mahasiswa dalam melakukan analisis data kuantitatif pada skripsi. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 9(1), 34–42.
- Ramadhan, A. D., & Listiyono, M. E. (2021). Analisis kesalahan prosedural dalam penelitian pendidikan mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 28(1), 12–25. <https://doi.org/10.21009/jpp.v28i1.2345>
- Riyanto, Y. (2010). *Paradigma baru pembelajaran: Sebagai referensi bagi pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2011). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sari, M. D. (2021). Studi kesalahan metode pada skripsi mahasiswa pendidikan matematika (Skripsi, Universitas Negeri Semarang).
- Setiawan, H., Kartika, D., & Lestari, W. (2017). Tantangan dalam implementasi metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 6(2), 88–95.
- Subana, M., & Sudrajat. (2005). *Dasar-dasar penelitian ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2003). *Metodologi penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Usman, H. (2015). *Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Wahyuni, S. (2018). Analisis kesalahan umum dalam teknik pengambilan sampel penelitian mahasiswa. *Jurnal Metodologi Pendidikan*, 4(1), 80–89.
- Zainuddin, M. (2013). *Kesalahan umum dalam penelitian skripsi*. Surabaya: Laksana Ilmu.